

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Secara keseluruhan penelitian telah memenuhi tujuannya yaitu menghasilkan program bimbingan pribadi yang layak berdasarkan profil regulasi diri siswa. Gambaran regulasi diri peserta didik diungkap menggunakan instrumen regulasi diri. Berdasarkan penelitian tentang bimbingan pribadi untuk meningkatkan regulasi diri siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum gambaran regulasi siswa kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori sedang. Demikian halnya, ditinjau dari aspek kognitif, emosional, dan perilaku serta pada setiap indikator-indikator regulasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri siswa belum optimal namun siswa cukup mampu meregulasi dirinya secara pikiran, perasaan, maupun perilaku
2. Program layanan dasar bimbingan pribadi dirancang untuk meningkatkan regulasi diri siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Program layanan dasar bimbingan pribadi disusun secara sistematis berdasarkan struktur program yang bertujuan untuk membantu siswa agar mampu secara optimal mengembangkan kemampuan regulasi dirinya. Hasil validasi rasional oleh pakar dan praktisi terhadap program layanan dasar bimbingan pribadi menghasilkan program layanan dasar bimbingan pribadi yang layak dan memadai sebagai suatu kerangka kerja layanan fasilitas untuk mengembangkan regulasi diri siswa.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut rekomendasi secara teoretis dan praktis.

1. Teoritis

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sulitnya mendapatkan sumber mutakhir yang sesuai dengan kebutuhan siswa Sekolah Menengah Pertama dalam bidang pribadi. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan konsep regulasi yang lebih luas dan dalam untuk mengembangkan regulasi diri siswa. Pada penelitian ini bidang bimbingan yang digunakan hanya bidang pribadi untuk mengembangkan regulasi diri siswa, sedangkan bidang belajar juga sudah lebih dahulu berkembang, untuk itu ada baiknya jika ada bentuk pengembangan pada bidang-bidang lainnya untuk mengembangkan regulasi diri.

## 2. Praktis

Secara praktis program bimbingan pribadi ini dikembangkan berdasarkan kecenderungan kemampuan regulasi siswa SMP dan hanya dapat digunakan pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama untuk membantu mengembangkan regulasi kognitif, emosional, dan perilaku pada siswa. Kendala lainnya yaitu, program ini merupakan program ideal dalam sebuah situasi sekolah dengan jam dan personel praktisi yang memadai. Sedangkan kondisi saat penelitian, sekolah yang bersangkutan tidak memiliki jam BK dan hanya memiliki satu orang guru Bimbingan dan Konseling.

Hal ini bisa jadi merupakan kondisi yang sama pada beberapa sekolah lainnya, oleh karena itu selain pengembangan program maka pengembangan fasilitas dan personil BK secara merata di setiap sekolah perlu diperhatikan. Selain itu, guru BK dapat membuat pengembangan media dan metode dalam program bimbingan pribadi berdasarkan aspek-aspek dan indikator-indikator regulasi siswa.